

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Pelatihan Karyawan Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT UGT Nusantara Grogol Kediri”, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.<sup>48</sup> Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian. Maka dari itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh teori-teori atau hukum-hukum berdasarkan fakta di lapangan yang memungkinkan penelitian melakukan prediksi yang mana pendekatan kualitatif lebih mengutamakan tahapan bukan hasil akhir sehingga urutan aktivitas dapat berubah berdasarkan keadaan yang terjadi.<sup>49</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mana peneliti lebih menekankan pada data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang masalah yang dihadapi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sesuatu yang telah diamati.<sup>50</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendapatkan fakta tentang kondisi yang sedang berlangsung di dunia nyata kemudian menjabarkan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>51</sup> Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.

---

<sup>48</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

<sup>49</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

<sup>50</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indo, 2005).

<sup>51</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena peneliti berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengumpulkan data dan menyampaikan informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini memerlukan pemahaman yang mendalam yang didasarkan pada empati, dan hal ini hanya bisa dilakukan oleh manusia itu sendiri.<sup>52</sup> Peran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, di mana status peneliti diketahui oleh informan.<sup>53</sup> Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi penelitian. Dengan demikian, peneliti perlu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait agar penelitian dapat dilaksanakan. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas
2. Mengumpulkan surat permohonan observasi ke lembaga keuangan (BMT UGT Nusantara Grogol Kediri)
3. Mendapatkan balasan dari lembaga terkait konfirmasi perizinan
4. Melakukan observasi pada BMT UGT Nusantara Grogol Kediri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman, pengalaman, atau gambaran yang lengkap, penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial sebagai latar belakang alamiah masalah. Karena itu, penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Cabang Grogol Kediri, yang berlokasi di Gringging Kidul, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi penelitian ini dipilih karena fokus penelitian adalah sistem pelatihan karyawan di BMT UGT Nusantara.

Adapun beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di BMT UGT Nusantara Grogol Kediri adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memilih BMT UGT Nusantara Grogol Kediri adalah karena tidak

---

<sup>52</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

<sup>53</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

banyak informasi tentang sistem pelatihan karyawan di tempat tersebut.

2. Peneliti memilih lokasi di BMT UGT Nusantara Grogol Kediri karena peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang sistem pelatihan karyawan di sana untuk dijadikan pengalaman awal sebelum bekerja di lembaga keuangan.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Sumber Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, yaitu Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Grogol Kediri dan karyawan yang terkait. Tujuan pengumpulan data primer adalah untuk menyempurnakan data yang telah diperoleh peneliti dari sumber utama.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku literatur yang sudah ada atau dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya, baik oleh peneliti maupun lembaga lain yang relevan dengan topik penelitian. Contohnya termasuk bukti-bukti, catatan atau laporan historis yang disusun dalam bentuk arsip dan dokumen.<sup>54</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi verbal antara orang yang melakukan wawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan. Peneliti akan mewawancarai anggota yang memiliki tabungan atau pinjaman di BMT UGT Nusantara Grogol Kediri dan staf BMT UGT Nusantara Cabang Grogol Kediri yang terdiri dari kepala cabang, kasir, dan marketing.

##### 2. Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data secara visual, di mana pengamat

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

secara langsung mengamati fenomena yang sedang berlangsung dan mengintegrasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan. Dalam pelayanan karyawan dan kepuasan anggota di BMT UGT Nusantara Cabang Grogol Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode analisis dokumentasi melibatkan pemeriksaan isi dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Ini mencakup analisis terhadap teks-teks dokumen seperti buku, jurnal, dan laporan kegiatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah ada dalam bentuk dokumen. Hasil analisis dokumen melengkapi data awal yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Analisis dokumen dilakukan dengan memeriksa dan menganalisis data serta laporan yang berkaitan dengan BMT UGT Nusantara Cabang Grogol Kediri.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara konsisten selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga data dianggap cukup. Terdapat tiga tahap utama dalam proses analisis data ini: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>55</sup>

### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menghasilkan jumlah data yang besar, yang memerlukan pencatatan yang cermat dan detail. Reduksi data melibatkan proses pengorganisasian data, pemilihan bagian inti dari data, fokus pada aspek yang relevan dan penting, serta identifikasi tema dan pola yang muncul. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan pencarian data jika diperlukan.<sup>56</sup>

### 2. Penyajian Data

---

<sup>55</sup> Sugiyono.

<sup>56</sup> Sugiyono.

Data didistribusikan setelah direduksi. Ringkasan naratif, grafik, diagram alur, hubungan antar kategori, dan bentuk lainnya dapat digunakan untuk menampilkan data yang telah diproses atau diolah.<sup>57</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menghasilkan jawaban atas masalah yang sudah ada. Namun, kesimpulan ini juga bisa bersifat dinamis karena rumusan masalah dan permasalahan penelitian kualitatif dapat berubah selama proses penelitian di lapangan.<sup>58</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif diputuskan melalui pengecekan keabsahan data, standar yang memprioritaskan data dan informasi daripada pendapat dan jumlah orang.<sup>59</sup> Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara cek keabsahan data, meliputi:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber atau metode lain sebagai pembandingan atau verifikasi dengan cara mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda, alat yang berbeda maupun perspektif teoritis yang berbeda.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil dari wawancara.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan pengecekan keabsahan data adalah untuk menemukan ciri-ciri dan komponen kemudian menjelaskan secara rinci. Di sini, ketekunan pengamatan mencakup melihat peningkatan kinerja melalui strategi pelatihan di BMT UGT Nusantara Grogol Kediri.

---

<sup>57</sup> Sugiyono.

<sup>58</sup> Sugiyono.

<sup>59</sup> Fitrah dan Lutfiyah.

<sup>60</sup> Boy Subirosa Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2018).

## H. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian, salah satu tahap penelitian adalah analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Kemudian, data disusun ke dalam kategori, dibagi menjadi bagian-bagian kecil, disintesis, dan disusun kembali dalam pola-pola yang memudahkan pemahaman, penerapan, dan penyebaran hasil kepada orang lain. Setelah data dari semua responden atau sumber lain dikumpulkan, analisis data kualitatif dilakukan. Setelah itu, hipotesis dikembangkan dari data tersebut.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif. Proses analisis mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyusunan data dalam tabel berdasarkan variabel dari semua responden, presentasi data, dan penyebaran informasi faktual yang dikumpulkan dari lapangan. Informasi dapat berupa tindakan yang diambil oleh pihak-pihak yang diteliti, serta komentar lisan dan tulisan.

Ada 3 macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Analisis yang disebut reduksi berfungsi untuk menajamkan, mengulang, menyarankan, membuang, dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, presentasi data adalah langkah selanjutnya dalam analisis data. Mengambil keputusan dan mengambil tindakan dapat dilakukan dengan data yang diberikan dalam penyajian data. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>62</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Hasil yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>62</sup> Fitrah dan Lutfiyah.

<sup>63</sup> Fitrah dan Lutfiyah.

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan**

Hal ini dilakukan pada tahap awal ketika ada masalah dalam lingkup pekerjaan yang dapat dilihat dan divalidasi. Peneliti menggunakan proposal seminar yang disetujui dosen pembimbing untuk mengumpulkan data tentang pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Selama tahap analisis data, peneliti mengorganisir semua data yang diperoleh tentang hasil penelitian secara sistematis dan sesuai dengan aturan.